

PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN DESA PADA DESA AMPUKUNG KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG

Gusti Ahmad Roby¹, Reno Affrian², Akhmad Berkatillah³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

e-mail: grobby9776@gmail.com

ABSTRAK

Partisipasi Masyarakat merupakan suatu hal yang dapat mempengaruhi Pembangunan Desa. Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya partisipasi aktif masyarakat dalam musyawarah, kurangnya keterlibatan dalam pengelolaan keuangan dan lingkungan, kurangnya kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan hasil pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa pada Desa Ampukung Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah masyarakat desa Ampukung sebanyak 2208 orang dengan juml sampel 96 responden. Teknik sampling yang digunakan yaitu Probability Sampling dan diolah menggunakan IBM SPSS Statistic 25. Hasil penelitian menunjukkan partisipasi masyarakat memiliki pengaruh signifikan terhadap pembangunan desa. Dibuktikan dari hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan hasil uji t diperoleh thitung sebesar 5,978 lebih besar dari ttabel ($n=96$) 1,661.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Pembangunan Desa.

ABSTRACT

Community participation is something that can influence village development. This research is motivated by the low level of active community participation in deliberations, lack of involvement in financial and environmental management, and lack of public awareness in utilizing development results. This research aims to determine the effect of community participation on village development in Ampukung Village, Kelua District, Tabalong Regency. The method used is descriptive quantitative. The population of this study was the Ampukung village community of 2208 people with a total sample of 96 respondents. The sampling technique used is Probability Sampling and processed using IBM SPSS Statistics 25. The research results show that community participation has a significant influence on village development. It is proven from the results of the simple linear regression test that a significance value of $0.000 < 0.05$ was obtained and the t test results obtained tcount of 5.978 which is greater than ttable ($n=96$) 1.661.

Keywords: Community Participation, Village Development.

PENDAHULUAN

Pembangunan yang merupakan suatu rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan terencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintahan menuju modernitas dalam rangka untuk melakukan pembinaan suatu bangsa. Perubahan tersebut dilakukan secara berkelanjutan untuk menuju ke keadaan yang lebih baik. Dengan memanfaatkan potensi alam, manusia, dan sosial budaya. Potensi alam perlu untuk digali, dikembangkan dan dimanfaatkan, sedangkan potensi sumber daya manusia perlu ditingkatkan pengetahuannya termasuk pengetahuan mengenai pembangunan.

Dalam pasal 78 ayat 1 dan 2 UU No.6 Tahun 2014 Tentang Desa dikatakan pembangunan Desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, dan pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan". "Pembangunan Desa meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

Pembangunan merupakan suatu proses kegiatan yang berlangsung secara terus menerus dan merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam jangka waktu yang panjang. Pembangunan infrastruktur merupakan suatu proses atau rangkaian kegiatan yang tidak pernah berhenti untuk dilakukan, agar dapat mewujudkan perubahan-perubahan dalam kehidupan masyarakat dalam rangka untuk mencapai mutu hidup yang lebih baik dalam situasi lingkungan kehidupan yang juga secara terus-menerus mengalami perubahan-perubahan.

Proses pembangunan desa merupakan suatu perubahan sosial budaya, untuk itu pencapaiannya sangat tergantung kepada sumber daya manusia dan struktur sosialnya. Pembangunan pedesaan tersebar keseluruh daerah, ternyata lebih mengutamakan pertumbuhan ekonomi dan kurang diimbangi kehidupan sosial yang demokratis dan berkeadilan. Pertumbuhan ekonomi pedesaan lebih banyak berfokus pada sektor pertanian atau pedesaan. Struktur ekonomi pedesaan masih kurang seimbang antara sektor pertanian dan industri Adisasmita dalam (Ayu Ari Sendy, 2020:1). Struktur ekonomi yang berat sebelah pada sektor pertanian, membuat posisi daerah pedesaan lemah terhadap pengaruh dari luar (eksternal). Umumnya penduduk pedesaan masih diselimuti kemiskinan dan ketidakadilan, oleh karena itu masyarakat pedesaan harus ditingkatkan kesejahteraan, harus ditingkatkan pembangunan masyarakat desanya.

Dalam Pembangunan Desa Partisipasi Masyarakat sangat dibutuhkan Menurut (Sumaryadi dalam Diradimalata Kaehe et al, 2019:14)) Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberikan masukan pikiran, tenaga, waktu, dan modal.

Meskipun demikian mengikutsertakan masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam program-program pembangunan desa tidak semudah apa yang dibayangkan. Karena masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa pembangunan bukanlah tanggung jawab masyarakat, melainkan tanggung jawab pemerintah. Kebutuhan akan prestasi

Demikian juga dengan pembangunan di Desa Ampukung Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong yang dimana terdapat pembangunan fisik seperti pembangunan pintu saluran air, perbaikan jalan dan pembangunan jalan titian persawahan, serta pembangunan non fisik seperti peningkatan sumber daya manusia melalui program pelatihan yaitu pelatihan komputer, kursus mengemudi, pelatihan servis handphone. Dalam penyelenggaraan pembangunan, pembinaan, dan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan, pemerintahan akan terlaksana dengan baik bila peran pemerintah desa serta masyarakat dan partisipasinya juga baik. Oleh karena itu peneliti berpikir peranan pemerintah dalam menggerakkan partisipasi masyarakat di Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong sangat penting demi kelancaran pembangunan di Desa Ampukung Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.

Partisipasi masyarakat juga dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan, memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi akan sangat membantu pemerintah desa demi kelancaran pembangunan di Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan. Desa Ampukung Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong mempunyai sembilan rukun tetangga (RT). Dari sembilan RT tersebut masyarakatnya harus selalu terlibat dalam segala bentuk partisipasi baik saat perencanaan maupun pelaksanaan agar pembangunan desa dapat berjalan dengan baik. Tingkat partisipasi masyarakat saat pelaksanaan pembangunan desa tergolong rendah, partisipasi masyarakat juga dapat mempengaruhi sukses atau tidaknya suatu program. Dalam pelaksanaan pembangunan terdapat beberapa penyebab yang membuat pembangunan terhambat salah satunya kurang aktifnya masyarakat. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan

terjadi karena kurangnya antusiasme masyarakat dalam berpartisipasi disetiap program yang dilaksanakan di desa.

Berdasarkan pengamatan peneliti menunjukkan dalam pelaksanaan pembangunan pada Desa Ampukung Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong memiliki beberapa permasalahan yaitu : (1) Rendahnya partisipasi aktif masyarakat dalam musyawarah desa yaitu kurangnya antusiasme masyarakat dalam menghadiri dan berpartisipasi dalam musyawarah desa. Hal ini dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang adil dan berpihak kepada kepentingan seluruh masyarakat desa; (2) Kurangnya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya desa , kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya desa seperti pengelolaan keuangan, pengelolaan lingkungan, dan pengelolaan infrastruktur. Kurangnya keterlibatan ini dapat mempengaruhi efisiensi dan keberlanjutan pengelolaan sumber daya desa; (3) Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan pembangunan, terutama pada pembangunan sumber daya manusia dimana masyarakat tidak antusiasme atau tidak termotivasi dalam mengikuti pemberdayaan masyarakat dibidang keterampilan atau pelatihan kerja,dan pada pembangunan lingkungan seperti sudah adanya tempat pembuangan sampah atau gorong-gorong yang disediakan pemerintah desa tetapi tidak dimanfaatkan dengan baik, masih ada masyarakat yang membuang sampah pada tidak tempatnya. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian terkait “Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa Pada Desa Ampukung Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dengan variabel-variabel biasanya diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Tipe penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel yaitu dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa pada desa ampukung kecamatan kelua kabupaten tabalong.

Penelitian dilakukan pada Desa Ampukung Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 71552. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Ampukung sebanyak 2208 orang dengan jumlah 96 responden, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Probability Sampling dengan teknik Simple Random Sampling yaitu pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu .

Tehnik pengumpulan data dengan cara observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan uji normalitas, uji heteroskedastisitas,. Adapun uji hipotesis penelitian menggunakan uji regresi linear sederhana, uji parsial (uji t), dan koefisien determinasi (R^2).

PEMBAHASAN

Responden pada penelitian ini merupakan masyarakat Desa Ampukung Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong yaitu sebanyak 96 responden. Adapun mayoritas responden pada penelitian ini adalah berjenis kelamin laki-laki dan mayoritas responden berdasarkan usia adalah responden yang

berusia 21-25 tahun. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel partisipasi masyarakat dan pembangunan desa.

Berdasarkan hasil analisis deskripsi terhadap jawaban responden mengenai variabel partisipasi masyarakat yang terdiri dari beberapa indikator sumbangan pikiran, sumbangan tenaga, sumbangan dana, melakukan pengawasan dan pemantauan dan pemanfaatan hasil pembangunan didapatkan hasil persentase tingkat capaian responden (TCR) adalah 68,26% atau berada pada kategori kurang baik. Adapun pada variabel pembangunan desa yang terdiri dari beberapa indikator keterbukaan penyelenggaraan pembangunan, keikutsertaan masyarakat, sesuai keinginan masyarakat, pembangunan harus dapat dipertanggungjawabkan dan memberikan manfaat secara berkelanjutan didapatkan hasil persentase tingkat capaian responden (TCR) adalah 75,69% atau berada pada kategori cukup baik.

Validitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur (instrumen) yang digunakan tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dari hasil uji validitas menggunakan IBM SPSS Statistics 25 terhadap 21 item pernyataan yang terdiri dari variabel partisipasi masyarakat (X) dan variabel (Y) menunjukkan semua item pernyataan dikatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Selain validitas dibutuhkan juga realibilitas yang mengacu pada konsistensi atau stabilitas alat ukur. Dari hasil uji realibilitas menggunakan IBM SPSS Statistics 25 terhadap variabel partisipasi masyarakat (X) dan pembangunan desa (Y) menunjukkan semua item pernyataan dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji asumsi klasik yang dilakukan berdasarkan hasil analisis menggunakan IBM SPSS Statistics data berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengukur distribusi normal atau tidak dari data yang digunakan pada penelitian. Pengujian ini menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov. Selain itu dibutuhkan juga uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan IBM SPSS Statistics 25 diperoleh hasil bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil uji regresi linear sederhana digunakan untuk memperidiksi pengaruh variabel Partisipasi Masyarakat (X) terhadap variabel Pembangunan Desa (Y) nilai signifikansi akan dibandingkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Hasil uji regresi linear sederhana pada penelitian ini terdapat pengaruh signifikan variabel partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya model regresi linier memenuhi kategori linieritas.

Berdasarkan hasil uji T menggunakan IBM SPSS Statistics 25 diperoleh nilai signifikansi dari tabel coefficients sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan dari hasil thitung diperoleh nilai sebesar 5,978 lebih besar dari nilai tabel ($n=96$) yaitu 1,661 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan variabel partisipasi masyarakat terhadap variabel pembangunan desa pada Desa Ampukung Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong. Hasil penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian terdahulu yang digunakan peneliti yaitu penelitian dari Ayu Ari Sendy (2020) yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa namun secara tidak langsung berpengaruh signifikan melalui pemerintah desa, akan tetapi penelitian ini selaras dengan penelitian Setya Nanda Anggela Putri (2023) yang menjelaskan bahwa secara langsung ada pengaruh yang signifikan antara partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa karena melalui partisipasi masyarakat dapat ikut serta dalam tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembangunan desa.

Dalam hal ini partisipasi masyarakat juga berperan penting dalam kelangsungan pelaksanaan pembangunan desa, pembangunan yang baik adalah pembangunan yang setiap tahapannya melibatkan masyarakat karena pembangunan harus dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat seperti pembangunan terkait peningkatan sumber daya manusia dan kualitas hidupnya serta menjamin pembangunan akan tetap memberikan manfaat yang baik secara berkelanjutan bagi generasi sekarang dan generasi yang akan datang. Maka peran kepala desa diperlukan untuk mendorong masyarakat agar ikut serta dalam tahapan pembangunan desa. Berdasarkan hasil analisis uji koefisien determinansi (R^2) bertujuan untuk mengukur kontribusi variabel independent terhadap variabel dependent. Besaran pengaruh variabel partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa pada penelitian ini adalah sebesar 27,5% dibulatkan menjadi 28%, hal ini sesuai dengan perhitungan aplikasi IBM SPSS Statistic 25 yang mana hasil R^2 sebesar 0,275 dibulatkan 0,28 .

KESIMPULAN

Partisipasi Masyarakat memiliki pengaruh signifikan terhadap Pembangunan Desa Pada Desa Ampukung Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji regresi linear sederhana dari tabel Anova terlihat nilai signifikan yang diperoleh yaitu, $0,000 < 0,05$ yang berarti memenuhi kategori linieritas dan memiliki pengaruh, pada tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Kemudian dari hasil perhitungan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,978 dibandingkan dari t_{tabel} ($n=96$) yaitu 1,661. Sedangkan besaran pengaruh variabel partisipasi masyarakat terhadap variabel pembangunan desa adalah sebesar 27,5% dibulatkan menjadi 28% dan 72% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi et al., 2020 (2020) *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press. Available at: [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).
- Anonim (2014) 'Pasal 78 ayat 1 dan 2 UU No.6 Tahun 2014 Tentang Desa .'
- Dode, R. (2018) 'PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT', pp. 1–11.
- Kaehe, D., Ruru, J.M. and Rompas, W.Y. (2019) 'Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara', *Jurnal Administrasi Publik*, 5(80), pp. 14–24.
- Lobbu, D.N., J.Lengkong, F.D. and D.Pombengi, J. (2013) 'Peran Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Di Desa Dodap Kecamatan Tutuyan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Sendy, A.A. (2020) 'Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa Dimediasi Oleh Pemerintah Desa Studi Kasus Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau', *SELL Journal*, 5(1), p. 55.